

ENMOSW LUKLUTKE BYAI HNU LANKE



KATAK HENDAK KE KOTA

Bahasa Selaru
Bahasa Indonesia
Bahasa Inggris

ENMOSW LUKLUTKE BYAI HNU LANKE

KATAK HENDAK KE KOTA

Buku Asli oleh:
Dr. Joost J.J. Pikkert
Cheryl Pikkert, M.A.

Diterjemahkan oleh:
Meli G. Hulkiawar
Sony Loblobly
Thom Lurusmanat
Ecu Masombe
Nico Watumlawar
David Coward, MA

Digambar oleh:
Slamet Prayitno

**YPMD-MTB
2017**

Enmosw Luklukutke Byai Hnu Lanke

© Hak Cipta LPM dan YPMD-MTB, 1994, 2003, 2017

Untuk kalangan sendiri

Katak Hendak Ke Kota : Teks dalam bahasa Selaru
di Tanimbar, Maluku

Froggie Goes to Town : Main text is in the Selaru language
of the Tanimbar islands of Maluku, Indonesia

Dilarang memperbanyak buku ini untuk tujuan komersial.

Untuk tujuan non-komersial, buku ini dapat
diperbanyak tanpa izin dari LPM dan YPMD-MTB.

Buku ini dapat dibeli dari:
Kantor YPMD-MTB, Saumlaki

Development of *Froggie Goes to Town* made possible by a grant from
the Canadian Embassy in Indonesia

Cetakan Kedua
2017

Kata Pengantar

Bahasa Selaru digunakan oleh kurang-lebih 8.000 orang yang tinggal di pulau Selaru, Kepulauan Tanimbar, Maluku Tenggara Barat.

Abjad yang dipilih untuk menulis bahasa Selaru ini, dirancang sedapat mungkin sesuai dengan abjad Bahasa Indonesia. Lambang-lambang bunyi yang digunakan untuk bahasa Selaru, sama dengan lambang bunyi Bahasa Indonesia, kecuali:

- Huruf **k** : Huruf **k** berbunyi sama biasa, kecuali ada huruf hidup (**a, i, u, e, o**) atau ada huruf mati yang bervocal (**b, m, n, r, w**, dan **y**) sebelum huruf **k**, huruf **k** itu diucapkan seperti huruf **g**. Contoh:

Tulisan Bahasa Selaru	Ucapan Bahasa Selaru	Bahasa Indonesia
sitke	⇒ sitke	kucing
sihkye	⇒ sihkye	ayam
akye	⇒ agye	api
okwe	⇒ ogwe	mangga
tirke	⇒ tirge	teripang

- Huruf **w** dan **y** : Kalau dua huruf ini terletak di depan atau di dalam kata, dibaca sama dengan biasa. Tetapi kalau dua huruf ini terletak di akhir sebuah kata, huruf **w** dan **y** diucapkan berbeda dengan Bahasa Indonesia. Di akhir kata, huruf **w** dan **y** hampir tidak terdengar, atau terdengar di kata berikutnya. Contoh:

Tulisan Bahasa Selaru	Ucapan Bahasa Selaru	Bahasa Indonesia
asw	⇒ as^w	anjing
sihy	⇒ sih^y	ayam
tas neke	⇒ tas nege	tas ini
tasi neke	⇒ tasi nege	laut ini
tasy neke	⇒ tas nyege	tali ini
Asw desike myaty de.	⇒ as dwesige myat dye	Anjing itu sudah mati.

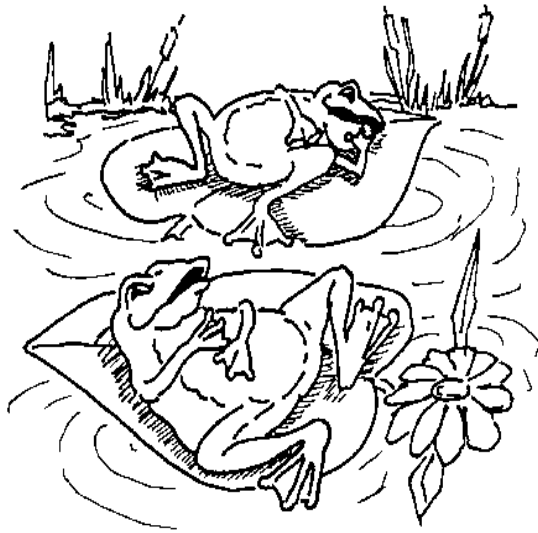
Terima Kasih,
Tim Bahasa Selaru

- Page 8* “Now how will you go to town?” asked his friend. “I will ride on the wings of a hawk,” he replied, and off he went to find one.
- Page 9* Froggie rode on the hawk's wings till the wind blew him off. Away flew the hawk without Froggie.
- Page 10* “Now how will you go to town?” asked his friend. “I will go to town by myself,” he replied, and so off to town he hopped.
- Page 11* Froggie hopped, and he hopped...
- Page 12* ...and he kept on hopping.
- Page 13* Finally he got to town. “Where are the big fat town flies?” Froggie asked the town frog.
- Page 14* “Big fat flies? Why the big fat flies are not in the town,” replied the town frog. “We only have small flies in town. The big fat ones are in the forest.”
- Page 15* Then the town frog hopped to his house. And the frog from the forest hopped away home by himself.
- Page 16* When Froggie went home to the forest he saw his friend. While they were sunning themselves, Froggie said to his friend, “Things aren't always better someplace else.”

FROGGIE GOES TO TOWN

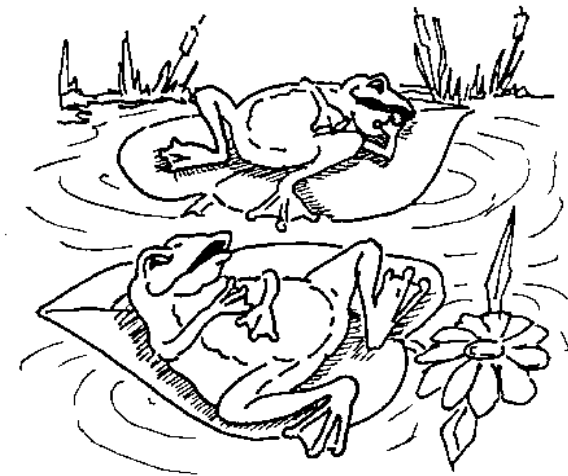
- Page 1* Froggie and his friend were sunning themselves in the forest when Froggie had a thought. He said to his friend, "I hear the flies are big in town. I think I will go there."
- Page 2* "But how will you go to town?" asked his friend. "I will hop on a truck," he replied, and off he went to find one.
- Page 3* Soon a truck came down the road. Froggie tried to jump on but he jumped too far. Away went the truck without Froggie.
- Page 4* "Now how will you go to town?" asked his friend. "I will hide in the man's bag," he replied, and off he went to do so.
- Page 5* The next morning when the man went to town, he forgot his bag. Away went the man without Froggie.
- Page 6* "Now how will you go to town?" asked his friend. "I will ride in the bags of copra that are going to town," he replied, and off he went to hide in them.
- Page 7* But the truck was so full that all the bags would not fit. Away went the bags of copra without Froggie.

Kyoat a enmosw luklukut desike inait alaske bonyo, yatos a lianke. Desikeo malmata yor lian desike rawai sir bonyo, byu ti lian desy de byohe, "Liakw, nenmo khwe ohe, wen salik kyalamo lema eras ma kbyilak a ity wenat ne."



Ketika katak pulang ke hutan, dia melihat temannya. Sambil mereka sedang berjemur katak itu berkata kepada temannya, "Ternyata di tempat lain tidak selalu lebih baik."

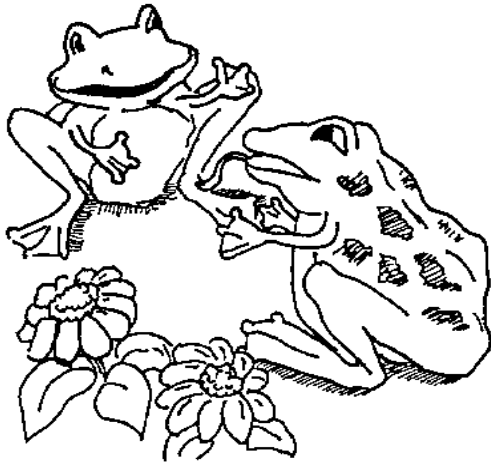
Sekwe it bonyo enmosw luklukutke it a yor lianke rawai sir ti sew manaske ti alaske kralake. Malmata rawai sir, enmosw luklukut desike ryekan ti ralake mane byu ti lianke de byohe, "Liakw, ktwomolu o lalare lan sir a ksyalik o hnu lan so. Dendye krwekan ma ana kbwai so mane."



Katak dan temannya sedang berjemur di dalam hutan. Ketika itu katak sedang berpikir-pikir. Dia berkata kepada temannya, "Saya dengar lalat-lalat di kota besar sana besar sekali. Saya pikir saya akan pergi ke sana."

Desikeo lianke yena i de byohe, “Mala kolkyahei ma mbwai hnu lan so de?”

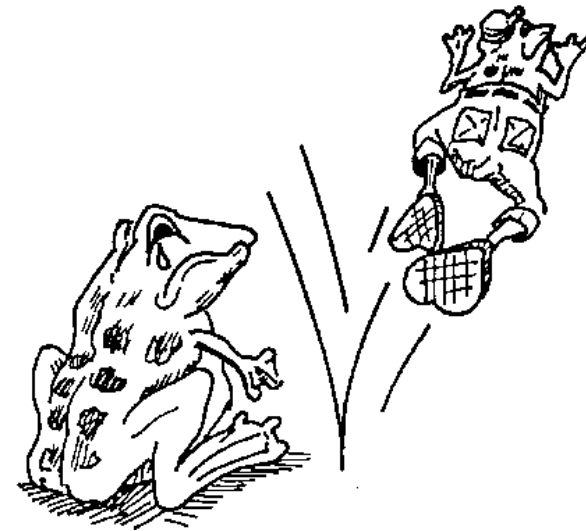
Bonyo byu de byohe, “Ana kusoblai yaw ti bliilikye lyakwe bo.” Dendye bya ti yobak bliilikye.



“Tetapi bagaimana kamu bisa pergi ke kota?” tanya temannya.

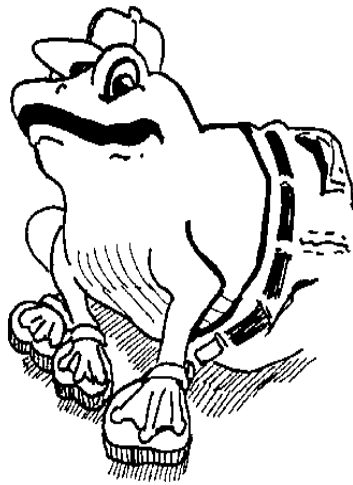
“Saya akan melompat di belakang truk,” jawabnya, dan dia berangkat mencari truk.

Lemade enmosw a mamin a hnu desike yolik i bai seike. Ode enmosw luklukut ida desike myesan a yolik i bai alaske bo.



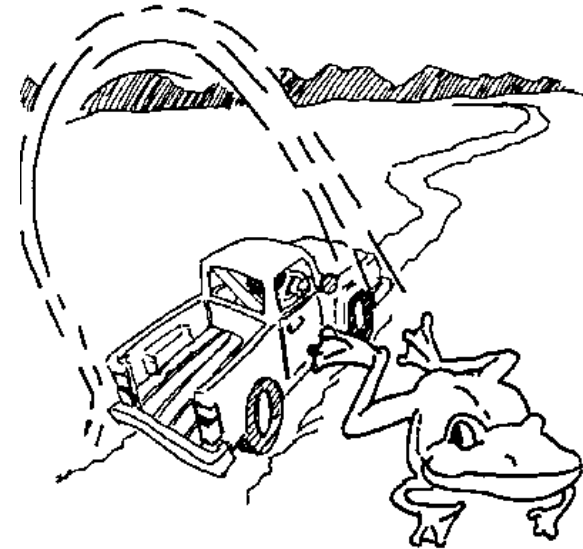
Lalu, katak dari kota melompat ke rumahnya. Katak dari hutan itu melompat pulang sendiri saja.

Dendye enmosw luklukut mamin hnu lan desike ikita ma byohe, “Lal lan mamsun nekre lema ramin ne ko. De lal kakan nekre sir ne ramin hnu ne bo, klala lal lan nekre sir so alaske krala so.”



”Lalat-lalat yang besar dan gemuk? Mereka tidak tinggal di dalam kota,” jawab katak kota itu, ”hanya lalat-lalat yang kecil tinggal di kota. Lalat-lalat yang besar dan gemuk tinggal di hutan.”

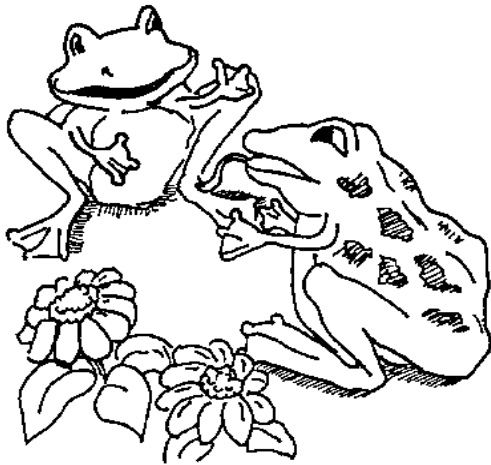
Nenmo ana inait salke khihike bonyo, blililkye sasam a kyosy desy. Lemade ana isoblai i ti blililkye lyakwe, mane isoblai i ti bonyo soso lanidik, dendye isoblai lean blililkye. Lemade blilily desike kbya, ode enmosw luklukut desike imin ti desy bo.



Baru saja dia tiba di pinggir jalan, satu truk melewati tempat itu. Katak coba melompat ke belakang truk tetapi dia melompat terlalu jauh. Truk berjalan terus tanpa katak.

Lemade lianke yena i de byohe, “Ana mala kolkyabei ma mbwai hnu lanke de?”

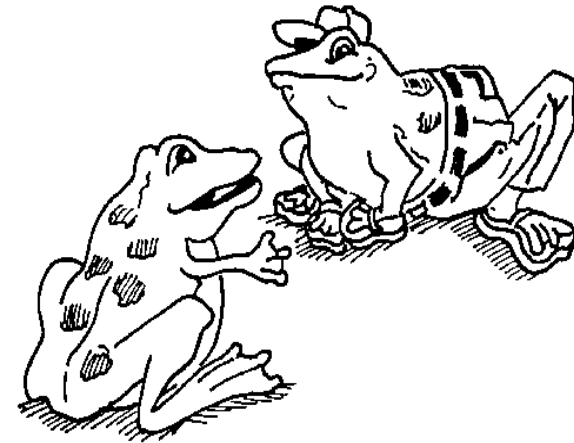
Bonyo byohe, “Ana kubuny ti amanke it a wasi taske kralake nde.” Itanuk maktei bonyo bya ti ibuny ti taske krala desy.



“Sekarang bagaimana kamu bisa pergi ke kota?” tanya temannya.

“Saya akan bersembunyi di dalam tas bapak,” jawabnya dan dia pergi bersembunyi di dalam tas.

Inait hnu lanke, desikeo yena enmosw luklukut mamin ti hnu lan desy ma byohe, “Liakw o, lal lan mamsun nekre sir ka?”



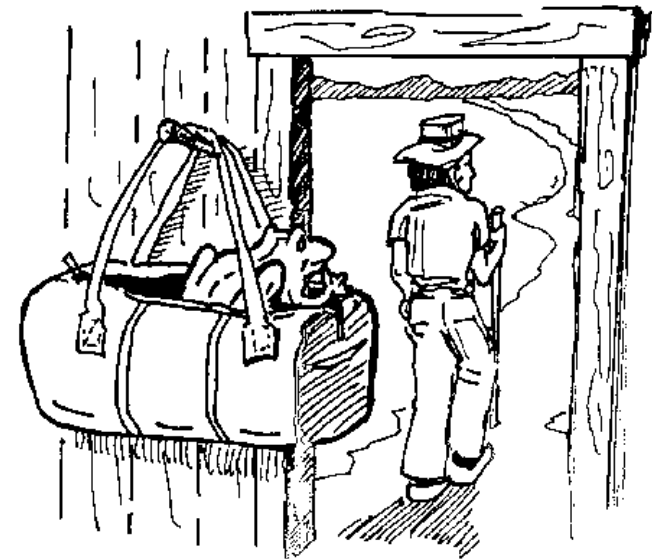
Akhirnya, dia tiba di kota. “Di mana ada lalat-lalat yang besar dan gemuk?” tanya katak kepada katak yang tinggal di kota.

...ma isoblai i ti babake de.



...dan melompat lagi.

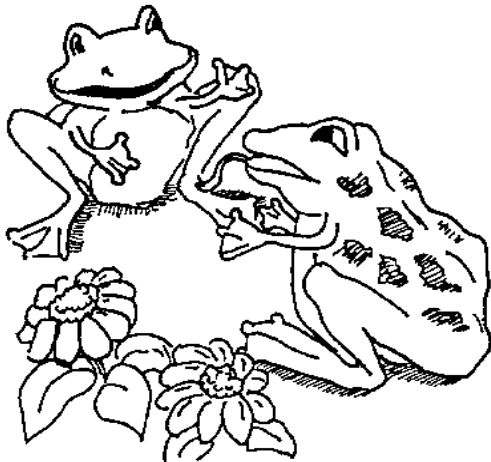
Bolbol ne amam desike byai hnu lanke. Iba bonyo imluak wasi taske ti desy. Mane amam desike bya, klala enmosw luklukut desike imin ti desy bo.



Keesokan pagi harinya ketika bapak itu pergi ke kota, dia lupa membawa tasnya. Bapak itu pergi tanpa katak.

Lianke yena i huruk de byohe, “Ana mbwai hnu lanke kolkya?”

“Ana kswukar ei kadutke kralake ma kubuny ti kadut nur a nyem ranety bai hnu lan so.” Lemade ibuny ti kadutke kralake ma ana rba.



“Sekarang bagaimana kamu bisa pergi ke kota?” tanya temannya.

“Saya akan masuk di dalam karung kopra yang akan dibawa ke kota,” dia menjawab, lalu berangkat bersembunyi di dalam karung.

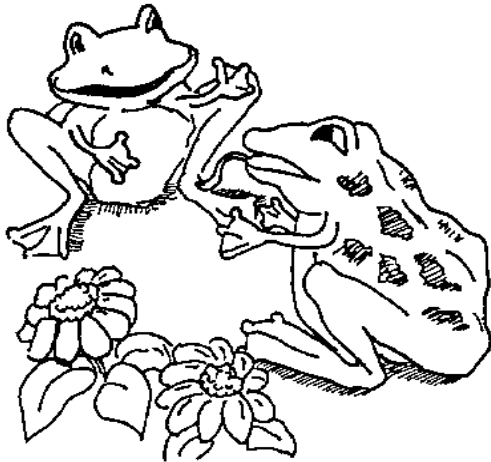
Enmosw luklukut desike isoblai-isoblai i...



Katak melompat, dan melompat...

Lianke yena i huruk de byohe, “Ana mala kolkyabei ma mbwai hnu lan so de?”

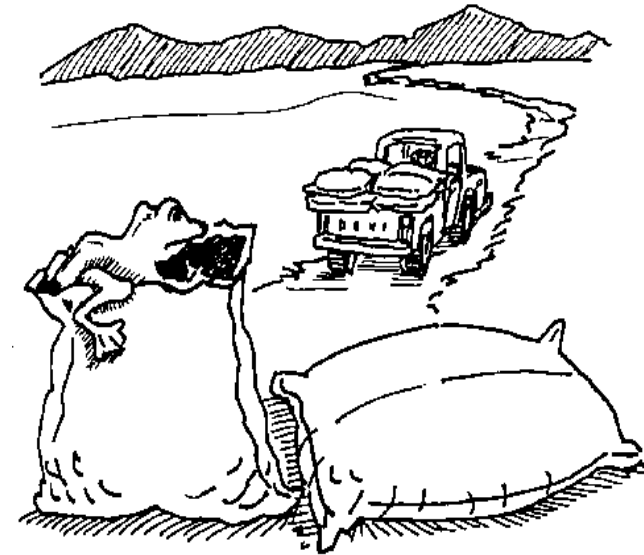
Lemade hyalas lian desy de byohe, “Ana kmwesan a kbwa bo.” Desike bonyo myesan a isoblai i bai hnu lanke.



“Sekarang bagaimana kamu bisa pergi ke kota?” tanya temannya.

“Saya akan pergi ke kota sendiri,” jawabnya, dan dia melompat-lompat ke kota.

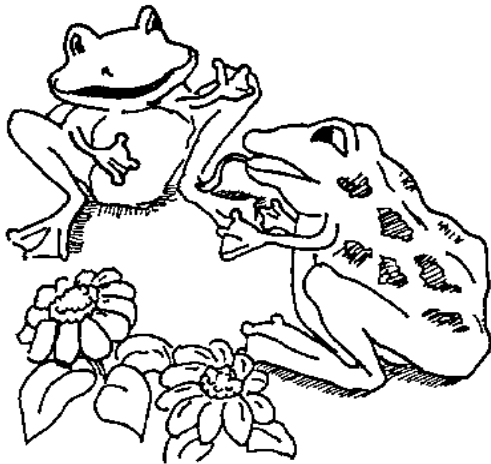
Keskye, bliilikye kbyenw ti kadut nur a nyem desikre. Lemade kadut a kteranare kidur a ktyabal kadut dai enmosw luklukut desike isukar tike. Ma bliily mabenw desike kbyai hnu lanke de, klala enmosw luklukut desike idur ma lema bya.



Akan tetapi, truk terlalu penuh jadi tidak semua karung kopra bisa diangkut. Truk dengan kopra berjalan terus tanpa katak.

Lianke yena i huruk de byohe, “Ana mala kolkyabei ma mbwai hnu lan so de?”

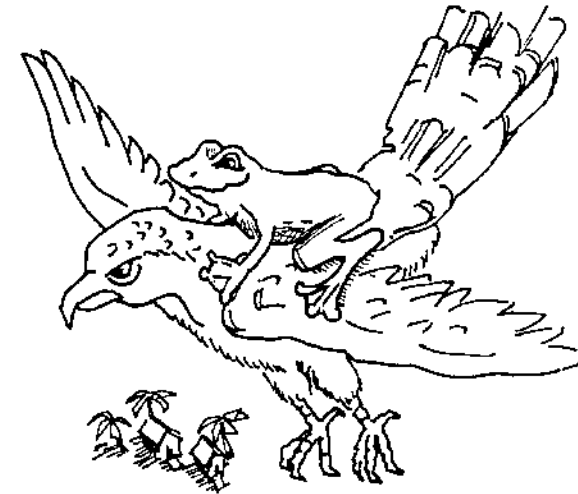
Desike bonyo hyalas i de byohe, “Ana kswai ti manu lakke aninare nde.” Lemade bya ti yobak manu lakke.



“Sekarang bagaimana kamu bisa pergi ke kota?” tanya temannya.

“Saya akan naik ke atas sayap burung elang,” jawabnya, dan dia berangkat mencari burung elang.

Enmosw luklukut desike syai ti manu lak desike aninare, keskye lema klenke soso bonyo dyi ei hahke, kali eskwe mety. Manu lak desike nyem ba ode enmosw luklukut desike imin desy bo.



Katak naik ke atas sayap burung elang. Tapi tiba-tiba dia jatuh karena ada angin besar. Burung elang terbang terus tanpa katak.